

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dengan menerapkan metode *role playing*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas menurut Suhardjono (dalam Kokom, 2010, hlm. 271) merupakan ‘penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti lainnya (atau dilakukan sendiri oleh guru yang bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran’.

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 15) berpendapat bahwa

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*”.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian harus menggambarkan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu peneliti dalam pengumpulan data dan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian PTK model Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Kemmis dan Mc Taggart penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Di dalam pelaksanaannya, tahap pelaksanaan dan pengamatan dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian menurut Kemmis and Mc Taggart yaitu :

1. Perencanaan

Dalam penelitian tindakan kelas tahapan yang pertama perencanaan, pada tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Biasanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut peneliti harus mempersiapkan beberapa hal diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen penelitian, media pembelajaran, bahan ajar, dan aspek-aspek lain yang sekiranya diperlukan.

2. Pelaksanaan tindakan

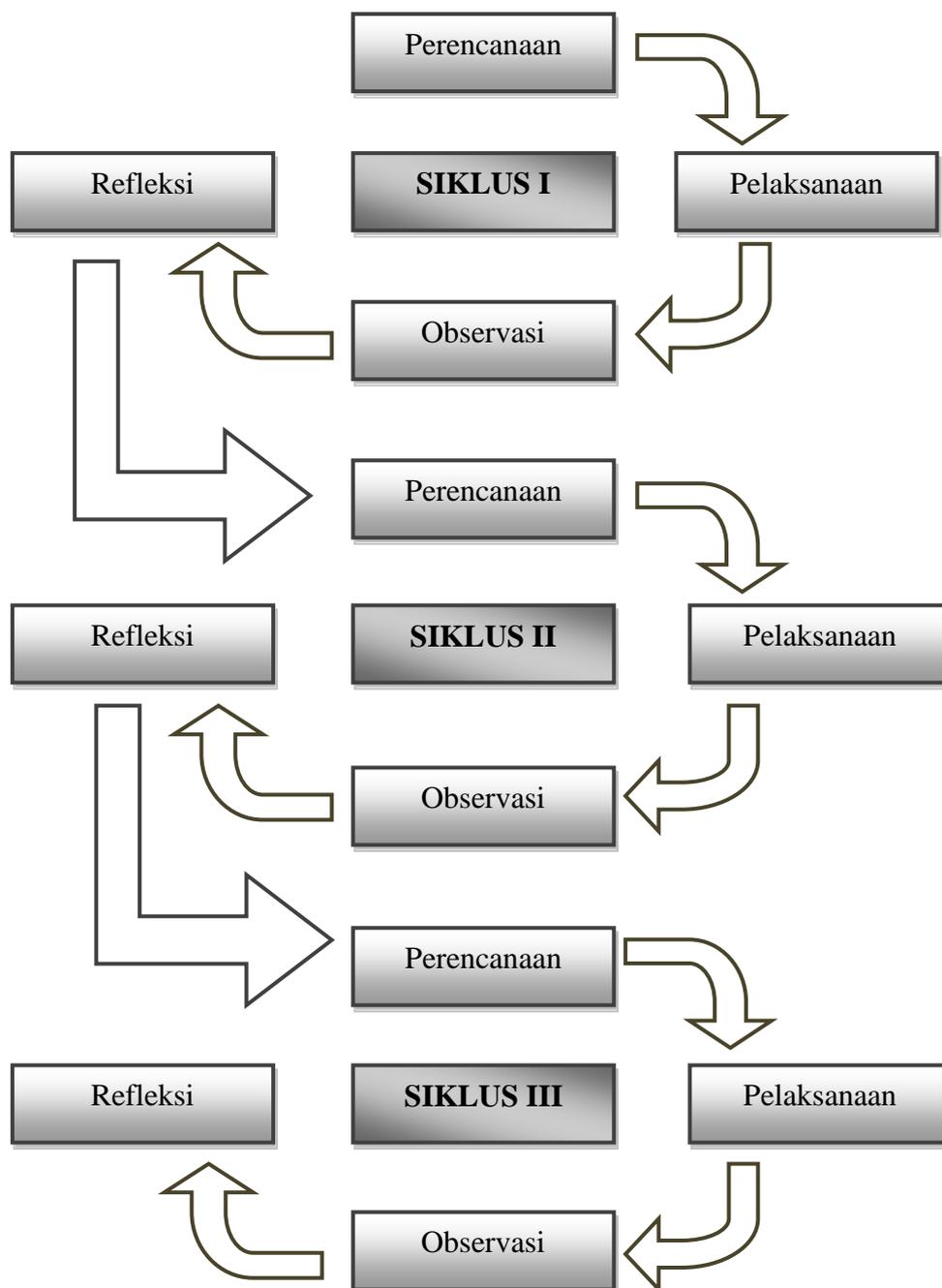
Tahap pelaksanaan adalah kegiatan mengimplementasikan atau menerapkan perencanaan yang telah dibuat, peneliti harus mentaati apa yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Observasi

Dalam tahap observasi yang melakukannya adalah pengamat, kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Tahapan ini adalah mengamati bagaimana proses pelaksanaan berlangsung, serta mengetahui dampak apakah yang dihasilkan dari proses pelaksanaan.

4. Refleksi

Tahapan refleksi ini adalah tahapan kita dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi dari proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya, apabila proses siklus sudah selesai maka tahapan ini bisa dijadikan tahapan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan.



Gambar 3.1

Model/Desain Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto (2012, hlm. 16)

C. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berlokasi di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Sekolah ini terletak dekat

dengan pasar, dan kompleks perumahan. Sekolah ini memiliki bangunan hanya satu lantai dengan luas tanah 2207 m² dan memiliki 10 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang keterampilan, 1 ruang multimedia, 1 ruang ibadah, 2 WC guru, 2 WC siswa, 2 rumah penjaga sekolah, 2 kantin sekolah serta 1 gudang. Jumlah seluruh siswa di sekolah ini adalah 361 orang yang terdiri dari 183 siswa laki-laki dan 178 siswi perempuan. Sekolah ini memiliki 18 guru, dengan status kepegawaian 16 guru sudah PNS, 1 guru CPNS dan 1 guru honor. Latar belakang pendidikan guru di sekolah adalah rata-rata lulusan S1 dan sebagian besar sudah memiliki sertifikat pendidik. Kondisi sumber belajar di sekolah, seperti buku paket, ketersediaan media dan alat peraga cukup memadai. Di sekolah tersebut terdapat perpustakaan dengan buku-buku yang kondisinya bagus dan cukup lengkap yang dapat dijadikan sumber belajar bagi siswa.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kelas VB dengan jumlah siswa 30 orang, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan. Alasan siswa-siswi kelas VB dijadikan sebagai subjek penelitian karena kelas ini memiliki permasalahan rendahnya kemampuan pemahaman konsep yang dirasakan oleh guru sebagai peneliti selama pembelajaran berlangsung. Sebagian besar siswa masih memiliki pemahaman konsep yang rendah terhadap pembelajaran IPS materi persiapan kemerdekaan Indonesia. Hasil pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran, saat guru bertanya siswa sering lupa dengan materi yang disampaikan, siswa menjawab dengan konsep yang tertukar, selain itu siswa cenderung pasif karena guru berceramah. Disamping itu, dalam menjawab soal siswa menjawab dengan mengasal, seenaknya dan jawabannya pun kurang tepat.

E. Waktu Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015 selama kurang lebih 4 bulan yaitu dari bulan Maret 2015 sampai bulan Juni 2015.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian tindakan kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun untuk setiap siklus, skenario atau naskah drama, lembar kerja penilaian bermain Peran, dan lembar tes vvaluasi.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan instrumen pembelajaran yang penting dalam penelitian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran akan memuat langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti melaksanakan setiap langkah-langkah pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga akan menjadi acuan proses pembelajaran yang terjadi dalam kegiatan penelitian tindakan kelas.

b. Skenario atau Naskah Drama

Skenario atau naskah drama adalah teks berupa dialog para tokoh pejuang persiapan kemerdekaan yang peneliti rancang untuk kegiatan siswa dalam bermain peran.

c. Lembar Kerja Penilaian Bermain Peran

Lembar kerja penilaian ini digunakan saat kegiatan bermain peran berlangsung. Lembar kerja penilaian ini berisi tentang komentar yang siswa berikan terhadap penampilan temannya dalam memerankan tokoh serta penilaian untuk penampilan dalam bermain peran.

d. Lembar Tes Evaluasi

Lembar tes evaluasi adalah alat bantu yang diberikan kepada siswa berupa tes untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan tindakan dan juga untuk mengukur peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa setelah diberi tindakan. Lembar evaluasi ini berisi butiran soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan.

2. Instrumen Pengungkap Data Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengungkap data penelitian ada empat yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi atau pengamatan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Lembar pengamatan merupakan pedoman atau panduan yang berisi hal pokok yang harus dicermati pada saat observasi berlangsung. Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati dan merekam kegiatan atau deskripsi aktivitas guru pada saat pembelajaran. Sedangkan, lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Observasi siswa ini dilakukan untuk merekam dan mengamati seluruh kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *role playing*. Adapun aspek yang diamati dari siswa dalam penelitian ini adalah tentang tindakan/tahapan-tahapan dari metode yang digunakan.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan-temuan penting atau peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan berfungsi untuk memperbaiki kekurangan untuk tindakan pembelajaran selanjutnya.

c. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Wawancara dilakukan pada guru dan siswa untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Jadi wawancara pada dasarnya merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dari informan dan hasilnya di catat pada lembar wawancara, kemudian diolah dan dijadikan bahan perencanaan pada tindakan berikutnya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa foto-foto atau video. Alat yang digunakan untuk mengabadikan kegiatan penelitian ini adalah kamera

handphone. Alat ini digunakan untuk mengabadikan kegiatan yang dianggap penting selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *role playing*.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Prosedur yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Refleksi Awal

Kegiatan ini dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran di kelas VB pada pembelajaran IPS. Dalam kegiatan pembelajaran IPS hanya dengan menggunakan metode yang kurang bervariasi yaitu dengan metode ceramah. Dari hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran IPS berlangsung peneliti mendiagnosa bahwa pemahaman konsep siswa sangat rendah.

2. Perencanaan Tindakan

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, maka peneliti akan menerapkan metode *role playing* pada pelaksanaan tindakan pembelajaran. Sebelumnya peneliti melakukan permohonan izin kepada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan penelitian. Setelah itu peneliti melakukan observasi dan mengidentifikasi masalah kemudian menyusun perencanaan tindakan yang akan dilakukan. Adapun perencanaan atau langkah-langkah yang akan disiapkan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian diantaranya sebagai berikut :

- a. Menyusun instrumen pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), skenario atau naskah drama, lembar kerja penilaian bermain peran dan tes evaluasi.
- b. Menyusun instrumen pengungkap data penelitian (lembar observasi aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, pedoman wawancara, dan tes evaluasi).
- c. Melakukan bimbingan instrumen penelitian dan pembelajaran dengan dosen pembimbing.

- d. Mempersiapkan alat, bahan dan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.
- e. Berkoordinasi dengan sekolah dan wali kelas untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
- f. Berkoordinasi dengan siswa yang akan tampil bermain peran, yaitu dengan membagi peran atau tokoh yang akan dimainkan oleh siswa.
- g. Menyiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian
- h. Berdiskusi dengan observer.

3. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I, kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Mempersiapkan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*
- c. Melaksanakan observasi, kegiatan observasi dilaksanakan ketika kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Observasi dilakukan oleh tim observer untuk mengobservasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *role playing* dan juga mencatat temuan-temuan penting selama pelaksanaan tindakan pembelajaran
- d. Memberikan tes evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran.
- e. Menganalisis data hasil penelitian dan melakukan refleksi

Siklus II, kegiatan yang dilakukan dalam siklus II diantaranya :

- a. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*
- c. Melaksanakan observasi, kegiatan observasi dilaksanakan ketika kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Observasi dilakukan oleh tim observer untuk mengobservasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *role playing* dan juga mencatat temuan-temuan penting selama pelaksanaan tindakan pembelajaran
- d. Memberikan tes evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran
- e. Menganalisis data hasil penelitian dan melakukan refleksi

Hasil analisis dan refleksi Siklus II menjadi bahan rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus III jika data yang diperoleh belum bisa menunjukkan hasil yang diharapkan

Siklus III

Pelaksanaan tindakan pada siklus III ini mengacu pada hasil analisis dan refleksi pada siklus II. Kegiatan yang dilakukan dalam siklus III diantaranya :

- a. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi pada siklus II
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*
- c. Melaksanakan observasi, kegiatan observasi dilaksanakan ketika kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Observasi dilakukan oleh tim observer untuk mengobservasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *role playing* dan juga mencatat temuan-temuan penting selama pelaksanaan tindakan pembelajaran
- d. Melakukan tes evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran
- e. Menganalisis data hasil penelitian pada siklus I, siklus II dan siklus III, untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan pemahaman konsep setelah menerapkan metode *role playing*.

H. Rencana Pengolahan dan Uji Keabsahan Data

1. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Rencana pengolahan data dimulai dengan proses analisis data yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai instrumen, seperti lembar observasi aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, lembar wawancara, lembar evaluasi, dokumentasi, dan sebagainya. Secara singkat, tahap analisis data melalui tiga tahap yang mengacu pada Model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan atau verifikasi. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi mengambil data yang pokok dan penting. Penyajian data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif. Sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan hal-hal penting dari sajian data yang telah diorganisasi dalam bentuk pengutaran kalimat yang singkat tetapi mengandung makna.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Analisis data yang digunakan adalah :

a. Analisis Data Kualitatif

Dalam analisis data kualitatif peneliti menganalisis lembar observasi aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, lembar wawancara dan dokumentasi, kemudian dari hasil analisis data-data tersebut dideskripsikan untuk memberikan gambaran-gambaran terhadap tindakan pembelajaran yang dilakukan.

b. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berkenaan dengan peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa yang diukur melalui tes evaluasi yang mencakup indikator pemahaman konsep. Hasil pencapaian indikator pemahaman konsep tersebut setelah dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

1. Pengolahan Tes Evaluasi

Data yang diperoleh dari hasil tes, diolah melalui penyekoran, menilai setiap siswa dengan menghitung nilai rata-rata kemampuan siswa untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *role playing*.

a) Pemberian Skor

Pedoman penskoran yang diberikan berpedoman pada buku panduan penyusunan, penskoran dan penggunaan tes prestasi belajar bentuk uraian. Untuk soal bentuk uraian objektif menggunakan kunci jawaban, sedang nonobjektif menggunakan kriteria jawaban.

- 1) Soal bentuk uraian objektif, dalam penskoran soal bentuk uraian objektif, skor hanya dimungkinkan dua kategori, yaitu “benar atau salah”. Untuk setiap kata kunci yang “benar” diberi skor satu. Setiap kata kunci yang tidak dapat dijawab atau dijawab “salah” diberi skor nol.
- 2) Soal bentuk uraian nonobjektif, dalam penskoran soal bentuk uraian nonobjektif, skor dijabarkan dalam rentang. Rentang skor adalah angka yang menunjukkan rentang dari skor minimum ke skor maksimum dari satu kriteria jawaban. Besarnya rentang skor ditentukan oleh kompleksitas jawaban.

Dalam pemberian skor ini untuk skor uraian objektif digunakan skor nol atau satu sedangkan soal bentuk uraian nonobjektif diberikan rentang skor 0-4.

a. Menghitung rata-rata (mean)

Rata-rata hitung skor pos tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan: \bar{x} = Rata-rata hitung

X = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya data

Sumber: (Sudjana, 2009, hlm. 109)

b. Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa yang lulus dengan rumus.

$$P = \frac{\sum P}{\sum N} \times 100\%$$

P : Persentase

$\sum P$: Jumlah siswa yang lulus

$\sum N$: Banyak seluruh siswa

Sumber: (Warman, 2013, hlm. 29)

c. Untuk Melihat Penilaian Akhir Siswa

Penilaian akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

Sumber: (Warman, 2013, hlm. 30)

d. Untuk Melihat Kriteria Nilai yang dicapai Siswa

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Rata-Rata Kelas

Nilai	Kriteria
85-100	Baik sekali
70-84	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
<50	Kurang sekali

Sumber: Depdiknas (dalam Gumilar, 2013, hlm. 38)

- e. Untuk Melihat Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa (%)

Tabel 3.2 Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa (%)

Tingkat Keberhasilan(%)	Klasifikasi
>80	Sangat tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Sedang
20-39	Rendah
<20	Sangat rendah

Sumber: Aqib (dalam Gumilar, 2013, hlm. 39)

- f. Untuk Melihat Ketercapaian Indikator (%)

Untuk melihat ketercapaian skor pada setiap indikator digunakan rumus :

$$\text{Ketercapaian skor} = \frac{\text{Siswa yang memperoleh skor} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Ketercapaian indikator} = \frac{\text{Jumlah ketercapaian skor}}{\text{Jumlah soal dalam setiap indikator}}$$

2. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 372) “triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Secara keseluruhan terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu”.

Dari ketiga bentuk triangulasi tersebut, penelitian ini menerapkan bentuk triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu melalui observasi dan wawancara. Apabila dengan dua teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data bersangkutan guna memastikan kebenarannya atau mungkin semua dianggap benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

I. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pembuatan proposal																				
2	Penyusunan Instrumen Penelitian																				
3	Pelaksanaan Penelitian dan pengambilan data :																				
	a. Siklus I																				
	b. Siklus II																				
	c. Siklus III																				
4	Pengolahan dan analisis data																				
5	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																				
	a. Penulisan Bab I																				
	b. Penulisan Bab II																				
	c. Penulisan Bab III																				
	d. Penulisan Bab IV																				
	e. Penulisan Bab V																				
6	Penyusunan draf skripsi																				